

METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI BERBANTUAN MEDIA JOBSHEET TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKTEK MELAKUKAN PEMERIKSAAN FISIK PADA IBU HAMIL

N.K. Sulyastini¹

¹Program Studi D3 Kebidanan, Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: sulis.j3636@yahoo.com

Abstrak

Hakekat belajar dan mengajar adalah wujud nyata dari pendidikan yaitu usaha sadar bertujuan membudayakan manusia dan memanusiakan manusia. Manusia itu sendiri adalah pribadi yang utuh dan pribadi yang kompleks sehingga sulit dipelajari. Bidan merupakan salahsatu tenaga kesehatan yang memiliki posisi penting dan strategi terutama dalam upaya menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kesakitan dan kematian bayi (AKB). Bidan memberikan pelayanan kebidanan yang komprehensif dan paripurna baik kepada wanita sepanjang daur kehidupannya. Bidan bertanggungjawab dan bekerja sebagai mitra perempuan untuk memberikan dukungan, asuhan, dan nasehat selama masa hamil, masa persalinan, dan masa nifas. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dengan rancangan post test control group only design. Sampel dari penelitian adalah mahasiswa semester III jurusan Kebidanan. Hasil penelitian $F_{hitung} = 14,702$, sedangkan $F_{tabel} 5\%$ dengan $(db = 80-1) = 3,96$, jika dibandingkan $F_{hitung} (14,702) > F_{tabel} (3,96)$ maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar praktek melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil mahasiswa yang mengikuti pembelajaran demonstrasi berbantuan media jobsheet dengan berbantuan penuntun belajar.

Perkembangan tuntutan kebutuhan masyarakat, kemajuan IPTEK dan perkembangan pembangunan di bidang kesehatan membawa dampak akan tuntutan pada pelayanan atau asuhan kebidanan profesional. Mengacu pada hal tersebut institusi pendidikan kebidanan berupaya memungkinkan adanya situasi dan kondisi belajar mahasiswa untuk mengikuti dan menguasai ilmu dan kiat kebidanan. Dengan penguasaan ilmu dan kiat kebidanan dapat menumbuhkan dan membina sikap mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan profesional.

Kata-kata kunci: demonstrasi, media *jobsheet*, hasil belajar, dan pemeriksaan fisik ibu hamil

Abstract

The essence of learning and teaching is a concrete manifestation of education, namely conscious effort aimed at civilizing humans and humanizing humans. Humans themselves are intact and personal personalities that are difficult to learn. Midwives are one of the health workers who have important positions and strategies, especially in an effort to reduce maternal mortality (MMR) and infant morbidity and mortality (IMR). Midwives provide comprehensive and good midwifery services to women throughout their life cycle. Midwives are responsible and work as female partners to provide

support, care and advice during pregnancy, childbirth and the puerperium. This research is an experimental study, with a post test control group only design. Samples from the study were third semester students majoring in midwifery. The results of the study $F_{count} = 14.702$, while the F_{table} is 5% with $(db = 80-1) = 3.96$, when compared to $F_{count} (14,702) > F_{table} (3.96)$ then it can be concluded that there are differences in the results of practical learning to examine physically for pregnant women students who take demonstration learning assisted by media jobsheet with the help of study guides. The development of the demands of the community's needs, the progress of science and technology and the development of development in the health sector will have an impact on the demands on professional midwifery services or care. Referring to this, midwifery education institutions seek to enable the existence of learning situations and conditions for students to follow and master the science and midwifery tips. By mastering the knowledge and midwifery tips can grow and foster the attitude of students in implementing professional midwifery care.

Keywords : *demonstrations, media jobsheet, learning outcomes, and physical examination of pregnant women*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas, cerdas, damai, terbuka, demokratis, dan mampu bersaing serta dapat meningkatkan kesejahteraan semua warga Negara Indonesia. Dengan sumber daya manusia yang bermutu diharapkan dapat menghadapi berbagai perubahan dan tantangan globalisasi yang sedang dan akan terjadi, oleh karena itu program pendidikan hendaknya senantiasa ditinjau dan diperbaiki. Sejalan dengan laju perkembangan dan perubahan yang mempengaruhi pembangunan bidang pendidikan, maka dibutuhkan tenaga pendidik yang profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan standar yang ada. Suatu profesi dapat dikatakan profesional bila telah menempuh pendidikan yang cukup untuk memenuhi kompetensi profesionalnya (Undang-Undang RI, 2006).

Hakekat belajar dan mengajar adalah wujud nyata dari pendidikan yang pada hakekatnya adalah usaha sadar bertujuan membudayakan

manusia dan memanusiakan manusia. Manusia itu sendiri adalah pribadi yang utuh dan pribadi yang kompleks sehingga sulit dipelajari, oleh karena itu pendidikan tetap memerlukan inovasi-inovasi yang sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai manusia, baik sebagai makhluk sosial maupun makhluk religius. Jadi pendidikan adalah proses sosialisasi menuju kedewasaan intelektual, sosial, moral sesuai dengan kemampuan.

Asumsi yang melandasi hakekat belajar mengajar antara lain ; peristiwa belajar mengajar yang efektif memerlukan strategi dan metode/teknologi pendidikan yang tepat, pembentukan kompetensi profesional memerlukan pengintegrasian fungsional antara teori dan praktek serta materi dan metodologi penyampaianya, pembentukan kompetensi profesional memerlukan pengalaman lapangan yang bertahap mulai dari pengalaman medan, latihan keterampilan sampai dengan pelaksanaan dan penghayatan , serta kriteria keberhasilan yang utama dalam

pendidikan professional adalah pendemonstrasian penguasaan kompetensi (Sudjana Nana (2004).

Dalam globalisasi ekonomi pada saat ini, kita dihadapkan pada persaingan global yang semakin berat, hal tersebut menuntut semua pihak untuk menyiapkan manusia Indonesia yang berkualitas tinggi sebagai generasi penerus bangsa yang harus disiapkan sebaik mungkin secara terencana, terpadu dan berkesinambungan. Bidan merupakan salahsatu tenaga kesehatan yang memiliki posisi penting dan strategi terutama dalam upaya menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kesakitan dan kematian bayi (AKB). Bidan memberikan pelayanan kebidanan yang komprehensif dan paripurna baik kepada wanita sepanjang daur kehidupannya. Bidan diakui sebagai tenaga profesional yang bertanggungjawab dan bekerja sebagai mitra perempuan untuk memberikan dukungan, asuhan, dan nasehat selama masa hamil, masa persalinan, dan masa nifas. Asuhan yang diberikan mencakup upaya pencegahan, promosi persalinan normal, deteksi komplikasi pada ibu dan anak, dan akses bantuan medis atau bantuan lain yang sesuai, serta melaksanakan tindakan kegawatdaruratan.

Profesionalisme dalam pelaksanaan asuhan kebidanan yang dilaksanakan ditentukan oleh kemampuan bidan dalam menerapkan ilmu dan keterampilannya sesuai dengan fungsi, tanggungjawab dan kewenangannya.

Berdasarkan Kepmenker RI nomor 369/MENKES/SK/III/2007 tentang Standar Profesi bidan, bahwa seorang bidan mempunyai sembilan kompetensi, salah satu diantaranya pada kompetensi ke – 3 yaitu : bidan memberikan asuhan antenatal bermutu tinggi untuk mengoptimalkan kesehatan

selama kehamilan meliputi deteksi dini, pengobatan atau rujukan dari komplikasi tertentu. Disamping itu, sesuai dengan Permenkes RI NO 1464/MENKES/PER/X/2010 tentang Ijin dan penyelenggaraan Praktik bidan bahwa bidan mempunyai kewenangan yang sangat luas untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu maupun anak.

Untuk menindaklanjuti luasnya kewenangan tersebut, dan untuk meningkatkan pelayanan kebidanan kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu, dan teknologi, seorang bidan dituntut untuk memiliki kompetensi yang baik sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Untuk menyiapkan tenaga yang memiliki kompetensi yang baik Jurusan Kebidanan menyusun kurikulum institusi yang mengkondisikan suasana belajar yang baik bagi mahasiswa untuk menguasai ilmu kebidanan baik secara teori maupun secara praktika.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan kebidanan pada Jurusan Kebidanan antara lain mendidik mahasiswa menjadi bidan yang profesional dan mandiri serta mampu melaksanakan asuhan kebidanan (Askeb) secara profesional pada wanita dalam siklus kehidupannya (remaja, pra perkawinan, ibu hamil, persalinan, nifas, klimakterium, menopause, dan masa antara, asuhan neonatus, bayi dan anak balita) di semua tatanan pelayanan kesehatan di institusi dan komunitas, maka dalam kurikulum akademi kebidanan memuat tentang mata Kuliah Asuhan Kebidanan pada ibu hamil yang merupakan mata kuliah kompetensi inti. Mata kuliah ini memiliki bobot 5 SKS dengan 3 SKS teori dan 2 SKS Praktek, dimana dalam mata kuliah ini mahasiswa dituntut untuk dapat

melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil.

Kemampuan mahasiswa untuk mampu melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa yang diperoleh dalam tiga tahun terakhir, yaitu 2010 terdapat 10 orang mahasiswa yang tidak lulus, tahun 2011 terdapat 15 orang yang tidak lulus dan tahun 2012 terdapat 23 orang (23,4 %) dari 98 orang mahasiswa yang dievaluasi praktek pemeriksaan fisik pada ibu hamil, dinyatakan tidak lulus evaluasi dan setelah dilakukan remediasi sebanyak tiga kali dan baru dinyatakan lulus dan 1 orang mahasiswa tidak lulus dan dinyatakan tidak naik tingkat karena tidak berhasil memperoleh nilai batas lulus.

Dari data tersebut diatas dapat dilihat terjadi penurunan hasil belajar mahasiswa dalam melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil. Hal ini mengindikasikan bahwa masih memerlukan usaha yang lebih keras untuk meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa. Sampai saat ini belum diketahui secara pasti penyebab rendahnya hasil belajar Asuhan Kebidanan pada ibu hamil. Jika dilihat dari proses pembelajaran, mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Ibu hamil selain dengan menggunakan metode mengajar dikelas juga dilakukan dengan pembelajaran laboratorium dan mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk melakukan latihan laboratorium untuk melakukan praktek pemeriksaan fisik pada ibu hamil baik secara terstruktur maupun secara mandiri sebelum dilakukan evaluasi, namun kenyataannya hasil belajar yang dicapai mahasiswa belum maksimal.

Banyak faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar mahasiswa. Salah satunya adalah metode pembelajaran dan media pembelajaran

yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang berasal dari internal maupun eksternal mahasiswa. Faktor internal antara lain faktor jasmani, psikologis dan kelelahan, sedangkan faktor eksternal antara lain faktor keluarga, sosial dan masyarakat. Mengingat banyaknya faktor – faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar praktek melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil, maka fokus kajian dalam penelitian ini yang diduga kuat berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar praktek melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil adalah metode belajar, media pembelajaran, konsep diri dan motivasi belajar.

Berdasarkan beberapa penelitian bidang pendidikan dilaporkan bahwa penerapan model pembelajaran dapat memotivasi dan melibatkan para siswa dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil pembelajaran (Tsay. M and Brady.M, 2010). Selain dengan berinovasi dalam penerapan model pembelajaran, hasil belajar juga ikut dipengaruhi oleh faktor lain. Salah satu faktor yang dimaksud adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang tinggi diperkirakan akan meningkatkan prestasi belajar. Menurut Prastya Irawan dkk, mengutip hasil penelitian Fyan dan Maehr mengatakan bahwa faktor motivasi sangat berperan dalam belajar. Walberg dkk menyimpulkan bahwa motivasi mempunyai kontribusi antara 11-20 persen terhadap prestasi belajar. Studi yang dilakukan Suciwati menyatakan bahwa motivasi berkontribusi sebesar 36%, sedangkan McClelland menunjukkan bahwa motivasi berprestasi mempunyai kontribusi sampai 64% terhadap prestasi belajar (Tsay. M and Brady.M, 2010).

Hasil belajar mahasiswa disamping dipengaruhi oleh motivasi belajar dapat pula dipengaruhi oleh konsep diri. Konsep diri merupakan faktor internalk mahasiswa sebagai kekuatan dasar yang memberikan kekuatan dan mengarahkan perilaku individu meliputi kepercayaan terhadap dirinya, yang merupakan konsep diri fisik, konsep diri akademik, dan konsep diri sosial. Seorang mahasiswa memerlukan konsep diri yang tinggi karena seseorang yang memiliki konsep diri yang tinggi akan mendapatkan peluang yang lebih besar untuk berprestasi daripada seseorang yang mempunyai konsep diri yang lebih rendah. Apabila seseorang sudah yakin atau percaya diri pada dirinya maka segala potensi yang ada pada orang tersebut akan dapat berjalan dan berkembang secara optimal.

Berdasarkan paparan diatas, Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris tentang implementasi metode demonstrasi berbantuan media jobsheet terhadap hasil belajar praktek melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil.

METODE

Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa semester III Jurusan Kebidanan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester

III yang terdiri dari 123 mahasiswa dan tersebar menjadi 3 kelas. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Sebelum melakukan randomisasi, terlebih dahulu dilakukan pengujian kesetaraan antar kelas dengan menggunakan Uji-t. Setelah dilakukan perhitungan, semua kelas dinyatakan setara. Selanjutnya dipilih secara acak dua kelas yang akan dijadikan sampel. Kelas sampel yang digunakan adalah A dan C.

Data yang dicari dari penelitian ini adalah data hasil belajar praktek melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis antara lain: uji normalitas sebaran data, uji homogenitas varians, Uji Linearitas, Uji keberartian arah Regresi dan Uji multikoleniar. Selanjutnya metode analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah dengan menggunakan metode analisis Anakova satu jalur dengan dua variabel.

Berisi bagaimana data dikumpulkan, sumber data dan cara analisis data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis data adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Tendensi Sentral

| Data Statistik | A1Y | A2Y |
|-----------------|--------|--------|
| Mean | 99,452 | 95,488 |
| Modus | 98 | 94 |
| Median | 99,5 | 95 |
| Standar Deviasi | 4,733 | 4,686 |
| Varians | 33,400 | 21,956 |
| Skor Minimum | 90 | 89 |
| Skor Maksimum | 110 | 107 |
| Rentangan | 20 | 18 |

Ket :

A₁Y= Hasil belajar praktek melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil mahasiswa yang mengikuti metode pembelajaran demonstrasi berbantuan media *jobsheet*.

A₂Y= Hasil belajar praktek melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil mahasiswa yang mengikuti metode pembelajaran demonstrasi berbantuan penuntun belajar

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat hasil belajar praktek melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil mahasiswa yang mengikuti metode pembelajaran demonstrasi berbantuan media *jobsheet* mahasiswa mempunyai

rentangan skor dari 0 – 116; n = 42; dengan skor maksimum = 110; skor minimum 90; rentangan = 20; banyak kelas interval = 7; panjang kelas interval = 3; rata-rata = 99,452; simpangan baku (SD) = 4,733; modus = 98; dan median = 99,5 dan hasil belajar praktek melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil mahasiswa yang mengikuti metode pembelajaran demonstrasi berbantuan penuntun belajar mempunyai rentangan skor dari 0 – 116; n = 41; dengan skor maksimum = 107; skor minimum 89; rentangan = 18; banyak kelas interval = 7; panjang kelas interval = 3; rata-rata = 95,488; simpangan baku (SD) = 4,686; modus = 94; dan median = 95.

Tabel 2. Hasil Belajar Berbantuan Jobsheet

| No | Kelas Interval | Nilai Tengah | Frekwensi Observasi | Frekwensi Relatif % | Frekwensi Kumulatif | Frekwensi Kumulatif Relatif % |
|--------|----------------|--------------|---------------------|---------------------|---------------------|-------------------------------|
| 1 | 90-92 | 91 | 4 | 9,524 | 42 | 100 |
| 2 | 93-95 | 94 | 8 | 19,048 | 40 | 90,476 |
| 3 | 96-98 | 97 | 8 | 19,048 | 38 | 71,429 |
| 4 | 99-101 | 100 | 6 | 14,286 | 31 | 52,381 |
| 5 | 102-104 | 103 | 8 | 19,048 | 21 | 38,095 |
| 6 | 105-107 | 106 | 6 | 14,286 | 13 | 19,048 |
| 7 | 108-110 | 109 | 2 | 4,762 | 4 | 4,762 |
| Jumlah | | | 42 | 100 | | |

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 14,286% siswa memperoleh skor di sekitar rata-rata, sebanyak 38,095% siswa memperoleh skor diatas

rata-rata dan sebanyak 47,619% memperoleh skor dibawah rata-rata hasil belajar praktek melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil

Tabel 3. Hasil Belajar Berbantuan Jobsheet

| No | Kelas Interval | Nilai Tengah | Frekwensi Observasi | Frekwensi Relatif % | Frekwensi Kumulatif | Frekwensi Kumulatif Relatif % |
|----|----------------|--------------|---------------------|---------------------|---------------------|-------------------------------|
| 1 | 89-91 | 90 | 10 | 24,390 | 41 | 100 |
| 2 | 92-94 | 93 | 10 | 24,390 | 39 | 75,610 |
| 3 | 95-97 | 96 | 7 | 17,073 | 34 | 51,220 |
| 4 | 98-100 | 99 | 8 | 19,512 | 27 | 34,146 |
| 5 | 101-103 | 102 | 4 | 9,756 | 13 | 4,878 |

| No | Kelas Interval | Nilai Tengah | Frekwensi Observasi | Frekwensi Relatif % | Frekwensi Kumulatif | Frekwensi Kumulatif Relatif % |
|--------|----------------|--------------|---------------------|---------------------|---------------------|-------------------------------|
| 6 | 104-106 | 105 | 1 | 2,439 | 13 | 4,878 |
| 7 | 107-109 | 108 | 1 | 2,439 | 4 | 2,439 |
| Jumlah | | | | | | |

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebanyak 17,073% siswa memperoleh skor di sekitar rata-rata, sebanyak 34,146% siswa memperoleh skor di atas rata-rata dan sebanyak 48,78%

memperoleh skor dibawah rata-rata hasil belajar praktek melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis

| Sumber Varians | JK | dk | RJK | F hit | F tabel 5% | Interpretasi |
|----------------|-----------|----|---------|--------|------------|--------------|
| Antar A | 326,098 | 1 | 326,098 | 14,702 | 3,96 | Signifikan |
| Dalam | 1,796,649 | 81 | 22,181 | | | |
| Total | 2,122,747 | 82 | | | | |

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat diketahui: Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar praktek melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil antara mahasiswa yang mengikuti metode pembelajaran demonstrasi berbantuan media *jobsheet* dengan metode pembelajaran demonstrasi berbantuan penuntun belajar. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $F_{hitung} = 14,702$ dan $F_{tabel\ 5\%} = 3,96$. Ini berarti bahwa nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} . Dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative (H_1).

Hasil penelitian ini telah menemukan efek utama (*main effect*) bahwa metode pembelajaran demonstrasi berbantuan media *jobsheet* berpengaruh terhadap hasil belajar praktek melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil mahasiswa. Hal ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Aryawati (2010), dan Wira Bayu (2012) bahwa model pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru

berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

Dalam proses pembelajaran praktek melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil yang diperhatikan adalah aspek kognitif, afektif, dan psikomotor mahasiswa. Untuk dapat mencapai ketiga aspek tersebut diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi agar mahasiswa mampu mencapai hasil belajar yang baik. Penggunaan metode pembelajaran demonstrasi berbantuan media *penuntun belajar* dalam pembelajaran praktek melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil dapat memacu siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran karena metode pembelajaran ini dilakukan dengan memperagakan keterampilan dengan bantuan menggunakan media *jobsheet* yang memperlihatkan kondisi bagaimana seharusnya keterampilan pemeriksaan fisik pada ibu hamil dilakukan. Media *jobsheet* merupakan media pembelajaran yang hampir mirip

pada kenyataan nyata, artinya mahasiswa dapat melihat bagaimana proses pemeriksaan fisik pada ibu hamil tersebut dilakukan. Pada model pembelajaran ini, dosen terlebih dahulu memperagakan cara pemeriksaan fisik pada ibu hamil sedangkan mahasiswa diberikan *jobsheet* untuk melihat kesesuaian antara apa yang diperagakan oleh dosen dengan langkah-langkah yang ada pada *jobsheet*. Kemudian setelah dosen memperagakan keterampilan pemeriksaan fisik pada ibu hamil, mahasiswa diberikan kesempatan untuk memperagakan pemeriksaan fisik pada ibu hamil seperti apa yang telah dilakukan oleh dosen pengajar. Dalam model pembelajaran ini mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 kelompok dan kemudian mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan latihan baik dengan bimbingan maupun latihan mandiri di laboratorium kebidanan sebelum dilakukan evaluasi keterampilan.

Dari hasil evaluasi keterampilan melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil berupa hasil belajar praktek melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil pada mahasiswa yang mengikuti metode pembelajaran demonstrasi berbantuan media *jobsheet* dengan penuntun belajar memiliki rata-rata hasil belajar yang berbeda, ternyata hasil belajar mahasiswa yang mengikuti metode pembelajaran demonstrasi berbantuan media *jobsheet* memperoleh rata-rata skor hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan yang mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode demonstrasi berbantuan penuntun belajar.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar praktek melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil antara mahasiswa yang belajar

dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi berbantuan media *jobsheet* dengan mahasiswa yang menggunakan metode demonstrasi berbantuan penuntun belajar.

Perbedaan hasil belajar praktek melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil antara mahasiswa yang mengikuti metode pembelajaran demonstrasi berbantuan media *jobsheet* dengan mahasiswa yang mengikuti metode pembelajaran demonstrasi berbantuan penuntun belajar, dapat dilihat melalui hasil F_{hitung} dengan hasil 14,702 dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 3,96. Ternyata harga F_{hitung} lebih besar dari harga F_{tabel} untuk taraf signifikansi 0,05. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Perbedaan hasil belajar praktek melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil juga dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar, dengan memperhatikan nilai rata-rata kedua kelompok mahasiswa, nilai rata-rata yang mengikuti metode pembelajaran demonstrasi berbantuan media *jobsheet* sebesar 99,452, terdapat perbedaan yang signifikan dengan nilai rata-rata mahasiswa yang mengikuti metode pembelajaran demonstrasi berbantuan penuntun belajar sebesar 95,488. Dengan demikian, pada kelompok mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode demonstrasi berbantuan media *jobsheet* memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang mengikuti metode pembelajaran demonstrasi berbantuan penuntun belajar.

Perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok di atas disebabkan karena pada kelompok mahasiswa yang mengikuti metode pembelajaran demonstrasi berbantuan media *jobsheet* dapat melihat secara jelas langkah-langkah melakukan

pemeriksaan fisik pada ibu hamil secara jelas. Sedangkan pada mahasiswa yang mengikuti metode pembelajaran kemonstrasi berbantuan penuntun belajarmahasiswa tidak dapat melihat secara jelas langkah-langkah melakukan pemeriksaan fisik karena pada penuntun belajar hanya tercantum langkah-langkah melakukan pemeriksaan fisik tanpa disertai dengan gambar, sehingga mahasiswa dalam melakukan praktek hanya menghafal langkah-langkah pemeriksaan fisik pada ibu hamil.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah dibuat dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar praktek melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil antara mahasiswa yang mengikuti metode pembelajaran demonstrasi berbantuan media *jobsheet* dengan metode pembelajaran demonstrasi berbantuan penuntun belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat dikemukakan terkait dengan hasil penelitian dan simpulan di atas, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, disarankan kepada dosen khususnya dosen pengajar asuhan pada kehamilan, untuk mendorong mahasiswa untuk melakukan praktek dengan sungguh terhadap keterampilan kebidanan baik latihan dengan bimbingan maupun latihan mandiri dengan mengoptimalkan ruang laboratorium kebidanan yang ada, selalu berupaya membangkitkan motivasi berprestasi mahasiswa dengan memperhatikan berbagai bentuk kebutuhan dalam menyelesaikan tugas akademik mahasiswa, dapat menumbuhkan konsep diri bagi mahasiswa dengan menghargai kemampuan diri siswa dalam

menyelesaikan tugas akademiknya dan memberikan umpan balik terhadap hasil belajar mahasiswa

Kedua, kepada mahasiswa, selalu berlatih dengan giat terhadap ketrampilan yang berkaitan dengan kebidanan agar kemampuan melakukan praktek meningkat, selalu berupaya membangkitkan motivasi belajar terutama dari segi intrinsik sebagai modal awal dalam upaya mencapai hasil belajar yang optimal, menumbuhkan konsep diri positif dengan selalu bersikap percaya diri, optimis, dan mampu melihat diri secara realistis.

Ketiga, kepada institusi pendidikan, Agar melakukan pengadaan sarana dan peralatan yang dibutuhkan untuk proses belajar praktik guna menunjang upaya meningkatkan kompetensi keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan serta dapat merancang suatu sistem pelaporan target yang lebih sistematis dan terarah untuk dapat lebih meningkatkan kualitas pendidikan secara utuh dan dapat menghasilkan lulusan bidan dengan kompetensi yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, Rita L, Richard C. 1996. *Pengantar Psikologi* (terjemahan). Jakarta: Penerbit Erlangga
- Azhar. 1997 *Media Pembelajaran*, Jakarta Raja Grafindi Persada
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati. 2006 *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

- Djamarah & Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gufron, M.Nur. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta; Ar-Ruzz Media
- Hastuti, Puji. 2001. Hubungan Konsep Diri, Motivasi Berprestasi dan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa, suatu studi pada FPTK IKIP Jakarta. *Disertasi yang tidak dipublikasikan*. Program Pasca Sarjana Universitas Nasional Jakarta.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Monks, K. J; Knoers, A. M. P dan Haditono, S. R. 1992. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sardiman A.M. 2011 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Santrock Jhon. W. 2004. *Educational Pshycology*, New York: Mc Graw-Hill.
- Solomon & Rothblum. 1990. *Psychology of Adjustment and Human Relationship*. New York: McGraw-Hill, Inc
- Suryabrata, Sumadi. 1983. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Erlangga.
- Aryawati. 2010. Pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar seni tari ditinjau dari kemandirian siswa. Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja
- Wira Bayu. 2012. Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Bahasa Inggris. Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja